

The Effect Of International Trade And Investment On Indonesia's Economic

¹Maylani Patricia Tambun, ²Iga Mawarni Pohan, ³Khairani Alawiyah Matondang

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email : maylanitambun2@gmail.com

Corresponding Mail Author: maylanitambun2@gmail.com

Abstract : *The purpose of this study is to determine the effect of international trade and investment on Indonesia's economic growth. International trade in this study is identical to net exports so it can be said that the more detailed goal is to Find out the effect of net exports and investment on Indonesia's economic growth. The dependent variable in this study is Economic growth while the independent variables are net exports and investment. The method used in this research is the Library method. While the method of analysis uses the linear regression method using the Eviews application. The results of this study indicate that net exports (international trade) do not significantly influence economic growth. While Investment has a significant positive effect on economic growth.*

Keywords: *International Trade, Net Exports, Investment, Economic Growth, GDP.*

I. Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menganalisis pembangunan ekonomi yang terjadi di suatu negara atau wilayah. Peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDB) dan laju pertumbuhannya menggunakan harga konstan. Pertumbuhan ekonomi yang pesat akan menyebabkan distribusi pendapatan yang tidak merata. Hal ini disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang sentralisasi.

Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses dari perubahan kondisi perekonomian yang terjadi di suatu negara secara berkesinambungan untuk menuju keadaan yang dinilai lebih baik selama jangka waktu tertentu. Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau menentukan pertumbuhan ekonomi dan prosesnya dalam jangka panjang jika pertumbuhan ekonomi yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat .adapun yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disuatu negara diantaranya yaitu kegiatan perdagangan internasional yang didalamnya ekspor dan investasi.

Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan perdagangan yang dapat terbagi menjadi dua faktor inti yaitu Faktor pertama adalah negara yang melakukan aktivitas perdagangan yang mempunyai sumber daya berbeda. Faktor kedua adalah negara yang dalam aktivitas perdagangannya aktif untuk memproduksi barang dengan skalayang banyak dan berkualitas baik.

Perdagangan internasional dapat disimpulkan bahwasuatu perdagangan antara negara lain dapat melakukan proses kegiatan perdagangan ekspor maupun impor yang berpengaruh untuk negara". (Basri & Munandar, 2010).

Secara etimologis, perdagangan adalah segala bentuk kegiatan menjual dan membeli barang atau jasa di suatu tempat, yang di sana terjadi keseimbangan antara kurva permintaan dengan penawaran pada satu titik yang biasa dikenal dengan nama titik ekuilibrium. Sedangkan internasional berarti dunia yang luas dan global, bukan parsial ataupun satu kawasan tertentu. Maka, perdagangan internasional dapat diartikan, sejumlah transaksi perdagangan/jual beli di antara pembeli dan penjual (yang dalam hal ini satu negara dengan negara lain yang berbentuk ekspor dan impor) pada suatu pasar, demi mencapai keuntungan yang maksimal bagi kedua belah pihak. Beberapa ratus tahun yang lalu, aliran Merkantilis mengira bahwa Perdagangan internasional merupakan transaksi untung-rugi atau win-lose deal. Menurut aliran ini, ekspor adalah sesuatu yang menguntungkan (win) sedangkan Impor adalah sebuah hal yang merugikan (lose) sehingga negara harus mengejar Ekspor dan menghindari impor. Namun, sejak permulaan abad ke-19, para ekonom pasar berpendapat sebaliknya.

Mereka mengatakan bahwa perdagangan Internasional merupakan transaksi yang saling menguntungkan atau win-win deal, karena beberapa alasan berikut:

1. Perdagangan internasional menyangkut dua transaksi ketika dua negara saling Melakukan ekspor dan impor yang saling menguntungkan. Sebagai contoh, Jika Indonesia sama sekali tidak mengimpor barang dari Australia, maka Australia pun tidak dapat membeli barang yang kita ekspor ke negara tersebut, Karena Australia tidak memiliki uang rupiah. Uang rupiah ini baru diperoleh Jika Australia mengekspor barang atau jasa ke Indonesia.
2. Perdagangan internasional memberikan keanekaragaman barang dan jasa. Kita dapat membayangkan jika Indonesia tidak mempunyai hubungan Perdagangan internasional dengan negara lain di dunia. Keanekaragaman Barang dan jasa yang diperdagangkan di pasar dalam negeri Indonesia akan Sangat terbatas. Misalnya, kita tidak menemui komputer buatan Amerika, tidak ada jam tangan buatan Swiss, atau mobil dari Jepang. Sekalipun Indonesia dapat mengembangkan industri substitusi impor untuk memproduksi mobil sendiri, biaya produksinya akan melebihi harga mobil impor dari Jepang.

3. Perdagangan internasional dapat mendatangkan efisiensi. Suatu negara yang mencoba memenuhi segala kebutuhan barang dan jasanya sendiri (self-Sufficient economies) tidak akan mencapai efisiensi dalam perekonomiannya. Hanya dengan perdagangan internasional, maka efisiensi dapat dihasilkan dan kedua negara akan saling mendapat keuntungan karena faktor-faktor berikut: Aneka sumber daya alam, skala ekonomi, dan perbedaan selera. Ketiga factor tersebut merupakan pandangan umum (common views) yang menjelaskan mengapa perdagangan internasional antara dua negara dapat saling mendatangkan keuntungan. Selain pandangan umum ini, masih ada pandangan spesifik (specific views) yang menjelaskan mengapa perdagangan internasional harus terjadi dan tidak dapat dielakkan. Pandangan spesifik tersebut adalah spesialisasi.

Investasi

Menurut Sadono Sukirno pengertian investasi adalah aktivitas pengeluaran atau Pembelanjaan penanam modal untuk membeli barang-barang modal dan juga Perlengkapan-perengkapan produksi dengan tujuan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian. Investasi adalah Investasi keuangan dimana seorang investor menanamkan uangnya dalam bentuk usaha Dalam waktu tertentu dari setiap orang yang ingin memperoleh laba dari keberhasilan Pekerjaannya.

Bentuk -Bentuk Investasi

Sebuah investasi memiliki bentuk yang bermacam-macam. Ada investasi berbentuk Tanah, rumah, properti, emas, saham, dan lain-lain. Maka ada tiga jenis pengelompokan Investasi yaitu investasi tetap bisnis yaitu mencakup peralatan dan struktur yang dibeli Perusahaan untuk proses produksi, Investasi residensial yaitu investasi yang mencakup Rumah baru yang dibeli untuk tempat tinggal atau disewakan dan yang terakhir adalah Investasi persediaan yaitu mencakup barang-barang perusahaan yang disimpan Digudang. Dan perlu diperhatikan, dalam praktiknya criteria investasi minimal ada empat yaitu:

1. *Payback Period*
Payback Period adalah waktu yang dibutuhkan agar investasi yang direncanakan dapat di kembalikan, atau waktu yang dikembalikan mencapai titik impas (biasanya diperuntukan untuk investasi yang tidak memiliki nilai depresiasi yaitu yang biasa terjadi pada aktiva tetap selain tanah).
2. *Benefit/Cost Ratio*
B/c ratio ini mengukurkan mana yang lebih besar, apakah biaya yang di keluarkan untuk investasi atau keuntungan yang dihasilkan dari investasi tersebut
3. *Net Present Value*
NPV ini bisa juga diartikan nilai harapan jika seseorang menginvestasikan sumber daya yang dimiliki.
4. *Internal Rate of Return*
IRR adalah nilai tingkat pengembalian investasi.

Dalam model pertumbuhan endogen dikatakan bahwa hasil investasi akan semakin Tinggi bila produksi agregat di suatu negara semakin besar. Dengan diasumsikan bahwa Investasi swasta dan publik di bidang sumberdaya atau modal manusia dapat Menciptakan ekonomi eksternal (eksternalitas positif) dan memacu produktivitas yang mampu mengimbangi kecenderungan ilmiah penurunan skala hasil. Meskipun teknologi Tetap diakui memainkan peranan yang sangat penting, namun model pertumbuhan endogen menyatakan bahwa teknologi tersebut tidak perlu ditonjolkan untuk menjelaskan proses terciptanya pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Lebih lanjut Cara investasi mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi suatu Negara, simplenya jika kita analogikan dari ala pedesaan. Dimana seorang petani yang Menginvestasikan hartanya untuk membeli peralatan untuk menjalankan aktivitasnya Sebagai petani dan bisa menghasilkan pendapatan. Begitu juga tentang cara investasi Mempengaruhi tingkat pertumbuhan nasional. Yaitu dimana ketika suatu negara bisa Mengadakan suatu proyek investasi yang bisa menghasilkan pendapatan maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat lalu perlu diketahui bahwa bila adanya kenaikan tingkat suku bunga bisa mengakibatkan turunya investasi dan menurunnya GDP riil yang ada.

II. Landasan Teori Perdagangan Internasional

Perdagangan dimulai dengan pertukaran tenaga kerja internal untuk produk dan jasa , yang diikuti oleh perdagangan barang dan jasa sekarang (pada saat transaksi terjadi) , dengan pembayaran dalam bentuk lebih banyak barang dan jasa di kemudian hari (Halwani 2002:17). Dan perdagangan internasional dengan risiko aset seperti saham, valuta asing , dan tempo obligasi jatuh, tidak hanya menguntungkan kedua belah pihak tetapi juga semua negara yang terlibat, memungkinkan mereka untuk mendiversifikasi aktivitas perdagangan mereka dan dengan demikian meningkatkan pendapatan mereka .

Perdagangan internasional merupakan Suatu cara untuk meningkatkan kemakmuran Suatu bangsa, antara lain karena hal- halBerikut ini (Sobri, 2011: 2).

Perdagangan internasional perdagangan adalah sarana untuk meningkatkan kemakmuran negara :

Dari ketidaksetaraan kondisi ada perbedaan biaya produksi suatu barang antar negara satu dengan negara lain. Negara mungkin lebih beruntung mengimpor sesuatu dari pada memproduksinya Sendiri. dengan perdagangan suatu negara bisa mendapatkan nomor barang dengan harga yang lebih murah Dari pada saat menghasilkan diri sendiri di lokal. Keuntungan lain yang timbul dari perdagangan, negara dapat menghindari jenis produksi suatu barang yang harganya biaya relatif tinggi karena kurangnya (langka) faktor produksi yang dibutuhkan cukup tersedia, dan lalu berdagang. Dengan onset perdagangan, negara-negara yang bersangkutan akan mendapatkan satu sama lain memperoleh sejumlah item dengan biaya total yang lebih rendah.

1. Selera konsumen terhadap barang produksi dalam dan luar negeri.
2. Harga barang dalam dan luar negeri.
3. Nilai tukar di mana orang bisa menggunakan mata uang domestik untuk membeli mata uang asing Pendapatan konsumen internal dan eksternal Negara.

4. Biaya pengangkutan barang dari negara ke negara lain.
5. Kebijakan terhadap pemerintah perdagangan internasional

Investasi

1. Pembelian investasi adalah barang yang akan digunakan di masa depan untuk menghasilkan lebih banyak barang dan jasa.(Mankiw, 2014:10). Investasi dapat dibedakan.
2. Ada dua jenis investasi, yaitu investasi riil dan investasi investasi keuangan. Yang dimaksud dengan investasi riil adalah investasi terhadap barang tahan lama menjadi.
3. Digunakan dalam proses produksi. Sedangkan investasi keuangan adalah investasi dalam.
4. Sekuritas, seperti pembelian saham, agunan, dan surat promes lainnya. Pertimbangan utama apa yang perlu dilakukan dalam melakukan (pilih) jenis investasi riil tersebut.
5. Suku bunga pinjaman yang berlaku, suku bunga pengembalian dari barang modal, prospek (harapan berkembang) proyek investasi (Eliza, 2015: 202).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan adalah proses kondisi ekonomi membaik menjadi lebih baik untuk jumlah waktu yang tidak ditentukan .proses peningkatan kapasitas produktif suatu perekonomian yang ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan nasional terkadang disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi (Munandar, 2016:23) menunjukkan tingkat aktivitas . Perekonomian akan memberikan uang tambahan bagi individu selama periode waktu tertentu (Nasrullah (2014) mengklaim bahwa negara memiliki kriteria tertentu .ekonomi yang baik dinilai dari perhitungan yang menunjukkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi _atau , dalam skala yang lebih kecil , dengan kenaikan volume barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian, yang disebut sebagai produk domestik bruto . Nilai pasar dari produk domestik bruto (PDB) setiap negara Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai pasar dari seluruh barang dan jasa yang Diproduksi di suatu negara pada periode tertentu (Gregory Mankiw, 2012:6). Komposisi PDB dari sisi pembelanjaan dimana PDB (yang dilambangkan dengan Y) dibagi menjadi empat komponen, yaitu Konsumsi, investasi (I), belanja Pemerintah (G), dan ekspor neto (NX).

$$Y = C + I + G + NX (X-M)$$

Konsumsi adalah pembelanjaan Rumah tangga untuk barang dan jasa. Investasi adalah pembelian barang yang akan digunakan pada masa depan untuk menghasilkan barang dan jasa lebih banyak. Belanja pemerintah meliputi pengeluaran untuk barang dan jasa yang dilakukan oleh Pemerintah. Belanja pemerintah mencakup Upah pegawai negeri dan pengeluaran untuk pekerjaan umum. Ekspor neto sama dengan pembelian barang produksi domestik oleh warga asing (ekspor) dikurangi dengan Pembelian barang asing oleh warga domestik (import) (Mankiw, 2014:11).

Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungan Perdagangan Internasional

Perdagangan dikaitkan dengan kegiatan ekspor dan impor. Menurut teori ekonomi makro, hubungan antara ekspor dan tingkat pertumbuhan ekonomi atau pendapatan nasional merupakan suatu persamaan karena ekspor dan impor sama-sama memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional. tingkat. Dan ekspor merupakan salah satu faktor dari sudut pandang produksi Produk Domestik Bruto (PDB) sangat penting karena secara langsung mempengaruhi pendapatan nasional ketika nilai ekspor dan impor berfluktuasi (Nasrullah, 2014:19). Dalam persamaan berikut, yang menunjukkan bagaimana ekspor dan impor memiliki Dampak pada PDB:

$$Y = C + I + G + NX - (X - M)$$

Berbagai efek terhadap pertumbuhan ekonomi (Nasrullah, 2014:20). kemajuan teknis untuk negara mana pun yang terlibat dalam perdagangan luar negeri dapat memengaruhi ekspor langsung. membantu mengatasi keterbatasan nilai tukar. faktor pendorong suatu negara melakukan impor. untuk studi oleh Putra (2013) dan Sastrikemajuan teknis berdampak pada ekspor langsung untuk setiap negara yang terlibat dalam perdagangan internasional. _ bantuan dalam mengatasi pembatasan pertukaran mata uang karena nilai. barang dan jasa juga meningkat karena peningkatan ekspor bersih menunjukkan bahwa ada permintaan yang lebih besar untuk produk dan jasa di luar negeri daripada motivasi negara untuk mengimpor.

Dampak yang menguntungkan bagi pertumbuhan ekonomi, menurut penelitian Putra (2013) dan Sastri (2013). Untuk komoditas domestik, yang meningkatkan output. Pertumbuhan akan dihasilkan dari peningkatan hasil ini. untuk itu, jika ekspor neto turun

$$Y = C + I + G + NX - (X - M)$$

III. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini memiliki ciri pendekatan kualitatif yang bersifat studi pustaka (*library Research*) yang mengembangkan literatur- literatur serta buku-buku sebagai landasan utama (Hadi, 1995: 3). Di dalam penelitian ini penulis menerapkan metode penelitian kepustakaan. Dikarenakan adanya alasan yang mendasarinya bahwasanya asal data tidak hanya di peroleh dari Lapangan. Ada masanya sumber data didapatkan dari perpustakaan ataupun dokumen lainnya. Dalam bentuk tulisan, seperti buku, jurnal serta literatur lainnya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu hasil Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Hubungan Investasi dengan Pertumbuhan Ekonomi

Investasi merupakan salah satu variabel yang dapat digambarkan sebagai mendorong pertumbuhan ekonomi Untuk menghitung pendapatan nasional dengan metode Pengeluaran Investasi juga merupakan komponen pendapatan nasional.

Dapat dikatakan bahwa investasi adalah persamaan pertumbuhan. Ekonomi Investasi dapat diartikan sebagai pengeluaran atau investasi. atau perusahaan untuk membeli produk modal dan peralatan produksi meningkatkan kemampuan produksi barang dan jasa di ekonomi (Putra, 2012) Besar kecilnya investasi dalam kegiatan

ekonomi ditentukan oleh suku bunga, tingkat pendapatan, kemajuan teknologi memprediksi kondisi ekonomi masa depan dan faktor lainnya.

Menurut teori investasi tradisional Setiap perusahaan memiliki kurva permintaan. investasi dengan kemiringan negatif (Romadhina, 2020). Ada trade-off antara tingkat bunga dan tingkat investasi. semakin rendah tingkat bunga Maka investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan uangnya di sektor manufaktur. Lebih dari berinvestasi untuk tabungan dalam teori Harrod-Domar Pembentukan modal dipandang sebagai pengeluaran yang akan meningkatkan permintaan efektif. seluruh masyarakat (Rizky et al., 2016). dihilangkan dalam analisis Keynesian, yaitu jika pada titik tertentu Pembentukan modal kemudian dalam periode ekonomi berikutnya akan terjadi Kemampuan manufaktur produk. Modal saham yang besar sebagai akibat dari rasio investasi yang tinggi akan menghasilkan pendapatan nasional yang tinggi (Maryaningsih et al., 2014). Ini juga cenderung mengarah pada pendapatan yang lebih tinggi juga. persediaan modal fisik dapat berupa tanah, mesin dan tenaga kerja (Rianto, 2015). Termasuk angkatan kerja dan telah bekerja.

Hubungan Perdagangan Internasional dengan Pertumbuhan Ekonomi

Salvatore mengatakan perdagangan bisa menjadi mesin pertumbuhan. Ini ekspor dan impor. maka salah satu atau kedua komponen tersebut dapat menjadi mesin pertumbuhan. Tambunan di kerisHarianto dan Hartono (2007) menyatakan bahwa pada awal tahun 1980-an Indonesia menetapkan kebijakan dalam bentuk promosi ekspor Oleh karena itu, kebijakan membuat ekspor adalah mesin pertumbuhan untuk negara. Hal yang sama berlaku untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi.

Keberhasilan yang direncanakan atau diproyeksikan dalam mengurangi tingkat pengangguran. dalam perekonomian negara Karena itu, negara-negara mencoba untuk mencapai pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang wajar. melaksanakan berbagai kebijakan di bidang ekonomi untuk mencapai tingkat Pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan tentu akan memiliki sektor yang akan Menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi.

Ada banyak hal atau unsur yang membentuk dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi atau peningkatan PDB sebesar karena kebijakan pemerintah negara tersebut Cobalah untuk menciptakan situasi dan kondisi di mana sesuatu dapat diciptakan. Suatu elemen atau elemen yang diyakini sebagai kekuatan pendorong untuk perbaikan. Kondisi PDB terpenuhi sehingga pertumbuhan ekonomi yang diinginkan dapat tercapai dan sukses.

Hubungan Ekspor dan Impor Terhadap Perdagangan Internasional

Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri untuk dijual ke luar negeri. sedangkan impor adalah barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri. untuk dijual di dalam negeri Ekspor bersih setiap negara adalah nilai ekspor negara tersebut dikurangi nilai impor.

Tingkat ekspor yang tinggi akan membawa pendapatan perusahaan yang tinggi. Negara-negara yang mengizinkan ekspor yang lebih tinggi akan membuat neraca pembayaran negara tersebut Menjadi surplus dan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi negara. Sedangkan semakin banyak

impor, semakin tinggi konsumsi negara tersebut. Neraca pembayaran negara tumbuh dalam defisit yang akhirnya mengakibatkan kerusakan terhadap pembangunan ekonomi negara.

Transaksi ekspor dan impor memberikan keuntungan bagi masing-masing negara terutama akan menggunakan mata uang asing negara Sesuai (Februari 2019) Menentukan bahwa variabel ekspor dan impor mempengaruhi secara bersamaan pertumbuhan ekonomi.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi ekspor, impor dan ekspor bersih negara tersebut Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut.

1. Selera konsumen terhadap produk dalam negeri dan luar negeri.
2. Harga produk dalam negeri dan luar negeri.
3. Nilai tukar di mana orang dapat menggunakan mata uang lokal mereka. membeli mata uang asing
4. Pendapatan konsumen dalam dan luar negeri.
5. biaya pengangkutan barang dari satu negara ke negara lain; dan
6. Kebijakan pemerintah dalam perdagangan internasional.

V. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari temuan studi dan diskusi yang dilakukan bahwa tidak ada hubungan antara perdagangan global dan pembangunan ekonomi .Hal ini disebabkan pergerakan nilai ekspor neto yang lesu dan impor Indonesia yang terus meningkat. mahal dari pada ekspornya , membuat nilai ekspor neto menjadi negatif . Investasi memiliki dampak menguntungkan yang substansial pada ekspansi ekonomi . Temuan ini sejalan dengan gagasan yang mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi akan membaik dengan tingkat investasi yang lebih tinggi di suatu negara . Jika suatu negara berinvestasibesar , itu akan berkontribusi pada peningkatan pendapatannya , yang akan menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang meningkat .

Saran

Bagi negara Indonesia dianjurkan Untuk lebih meningkatkan nilai ekspornya Dibandingkan dengan nilai impornya. Sehingga ekspor neto dapat memebrikan Kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain emperhatikan nilai ekspor Neto disarankan juga memperhatikan faktor-Faktor lain untuk meningkat pertumbuhan Ekonomi di Indonesia salah satunya yaitu Investasi. Untuk peneliti selanjutnya dianjurkan untuk lebih teliti dan menggunakan metode Analisis yang lebih sensitif agar didapatkan Hasil penelitian yang kuat dan akurat dan Lebih banyak menggunakan variabel-variabel

VI. Daftar Pustaka

- https://scholar.google.com/scholarhl=id&as_sd t=02C5&q=perdagangan+internasiona l+DAN+INVESTASI++TERHADAP+P ERTUMBUHAN+EKONOMI+INDON ESIA+P&btnG=#d=gs_qabs&t=168497_7643099&u=%23p%3D9aHUzsuqbWk J
- <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/arti cle/view/6968>
- <https://repository.polimdo.ac.id/1859/1/PERD AGANGAN%20INTERNASIONAL.pdf>
-

<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/article/download/4822/2567>